

**PEMBUATAN PETA PERIZINAN KESESUAIAN KEGIATAN
PEMANFAATAN RUANG (KKPR) PADA SEKTOR BERUSAHA
BERBASIS SIG (STUDI KASUS : PT DJARUM DI KECAMATAN BUMI
WARAS KOTA BANDAR LAMPUNG)**

Oleh

Putri Puspa Rani

RINGKASAN

Kecamatan Bumi Waras merupakan satu kecamatan yang ada di Kota Bandar Lampung dengan luas wilayah sekitar 3,75 km². Kepadatan penduduk yang terus meningkat menyebabkan tingginya persaingan pada bidang usaha, membuat sebagian perusahaan semakin menggencarkan produk baru dan memperluas cakupan berusaha di Indonesia. Termasuk salah satunya, PT Djarum mengajukan permohonan perizinan pada sektor usaha di Kota Bandar Lampung tepatnya di kecamatan Bumi Waras dengan luas sekitar 7022 m². Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengajuan permohonan perizinan pada sektor berusaha pada PT Djarum menggunakan *sistem OSS-RBA* dan pembuatan peta Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR) PT Djarum pada sektor berusaha. Prosedur permohonan KKPR menggunakan *sistem OSS-RBA* melalui *website*, sedangkan dalam pembuatan peta KKPR dilakukan menggunakan *Geographic Information System (GIS)* dalam program *ArcGis 10.8*. Tahapan pelaksanaan dimulai dari pengumpulan data sekunder dan primer, pembuatan peta KKPR, dan pembuatan laporan. Adapun hasil peta KKPR terdapat 8 jenis peta yaitu peta petunjuk lokasi, peta penggunaan tanah, peta penguasaan tanah, peta kemampuan tanah, peta Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), peta kesesuaian penggunaan tanah, peta ketersediaan tanah dan peta Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP). Pembuatan peta KKPR dilakukan untuk mendapatkan Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (P-KKPR) dari kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) melalui *sistem OSS*, sedangkan proses permohonan menggunakan *website OSS* dilakukan untuk mendapatkan perizinan berusaha yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP).